

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI EMPORIO BAKERY PADA EMPORIO BAKERY DI KABUPATEN TEGAL

Uswatun Khasanah¹, Bahri Kamal², Mulyadi³

^{1,2,3} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

email : uswatunkhasanahh33@gmail.com

Abstrak

Emporio Bakery adalah instansi perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti. Tujuan penelitian untuk menganalisis Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Emporio Bakery Di Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kualitatif dengan mendeskripsikan komponen-komponen sistem informasi dengan melakukan analisis PIECES pada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Hasil analisis PIECES menunjukkan bahwa: sistem yang sedang berjalan belum sesuai, dengan hasil indikator kinerja utama mencapai 50% dari 100%, Informasi keluar masuknya bahan baku masih ada catatan koreksi penginputan, Sistem persediaan yang berjalan membutuhkan penambahan SDM untuk fokus terhadap data dan persediaan bahan baku sesungguhnya, Pengendalian sistem persediaan bahan baku melalui stock opname secara berkala sebulan sekali per masing-masing kelompok, Efisiensi sistem pengendalian keluar masuknya barang masih perlu diperbaiki; Pelayanan permintaan bahan baku sangat baik, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi standar pengeluaran dan SDM untuk melakukan pengecekan dan pengawasan ulang setiap penerimaan dan pengeluaran bahan baku. Dari keenam aspek dalam analisis PIECES masih memiliki banyak ketidaksesuaian.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Bahan Baku, Analisis PIECES

ABSTRACT

Emporio Bakery is a corporate agency engaged in the production and sale of bread. The purpose of the research is to analyze the Accounting Information System of Emporio Bakery Raw Materials in Tegal Regency. The data were gathered using interviews, observation, documentation, and literature study. The analysis of data was qualitative by describing the components of the information system by performing PIECES analysis on the accounting information system for raw material inventory. The results of PIECES analysis showed that: the current system is not suitable yet, with the results of the main performance indicators reaching 50% of 100%, There is still a log of system corrections on checking information in and out of raw materials, The running inventory system requires additional human resources to focus on data and actual raw material inventory, Control of the raw material inventory system through regular stock taking once a month per each group, The efficiency of the control system for the entry and exit of goods still needs to be improved, The service for requesting raw materials is very good, it can be concluded that the lack of socialization of expenditure standards and human resources to check and re-supervise each receipt and expenditure of raw materials. Of the six aspects in the PIECES analysis, there are still many discrepancies.

Keywords : Accounting Information Systems, Inventory Raw Materials, PIECES Analysis

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi penggunaan teknologi informasi telah berkembang lebih luas yang dapat diaplikasikan oleh perusahaan, pemerintahan pendidikan, atau pemakai lainnya. Untuk meningkatkan

kinerja perusahaan demi mengikuti perkembangan teknologi sebagian dari pengusaha atau perusahaan rela mengeluarkan biaya untuk *update* teknologi informasi yang diharapkan bisa meningkatkan produktivitas mereka dalam melakukan kegiatan atau pun transaksi-

transaksi perusahaan. Agar informasi tersebut dapat menjadi akurat dan relevan maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatur tentang informasi tersebut. Sistem tersebut biasanya dikenal dengan nama sistem informasi.

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang akan menjadi bagian utama dari barang jadi atau barang-barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi. Perusahaan sebaiknya menyediakan bahan baku, agar proses produksinya tidak menghambat kelancaran usaha. Apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang terkomputerisasi, maka keuntungan-keuntungan yang dapat di peroleh antara lain adalah perusahaan memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai dan posisi sistem informasi akuntansi persediaan, dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan persediaan.

Peranan Persediaan bahan baku merupakan salah satu persediaan yang penting bagi perusahaan karena memengaruhi proses kelancaran produksi dimana jika pengolahan bahan baku tidak dilakukan dengan tepat akan menimbulkan kelebihan atau kekurangan bahan baku.

Persediaan bahan baku sendiri terbagi menjadi dua yaitu bahan baku langsung (*direct material*) dan bahan baku tidak langsung (*indirect material*). Bahan baku langsung merupakan semua bahan baku yang merupakan bagian dari barang jadi yang dihasilkan. Sedangkan bahan baku tidak langsung yaitu bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung, dapat dilihat pada barang jadi yang dihasilkan. Ada

beberapa bagian berkaitan dengan persediaan bahan baku, yaitu bagian produksi, pembelian, gudang, *accounting*, dan *finance* yang semuanya secara tidak langsung membentuk sebuah siklus yang saling berkaitan satu sama lain dalam mendukung ketersediaan dan kualitas bahan baku dalam perusahaan. Antara bagian-bagian tersebut sudah mempunyai tanggung jawab dan otoritasnya masing-masing terhadap tugas yang ada, sehingga tidak akan terjadi kerangkapan tugas pada bagian-bagian tersebut karena sudah ada pembagian tugas sebelumnya.

Emporio Bakery Tegal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan roti, perusahaan ini didirikan sejak 2011, dalam perkembangan selama 10 tahun ini, Emporio Bakery mengalami kemajuan termasuk hal arus persediaan, namun terkadang masih ada kendala pada salah satu departemen produksi terkait persediaan, didalam penyusunan laporan *warehouse* (persediaan gudang) masih ditemukan selisih antara persediaan fisik dan pencatatan di *warehouse*. Pengambilan barang yang tidak sesuai *Standart Operating Procedure* (SOP) seperti mengambil barang persediaan di gudang namun tidak menulis pada lembar berita ambil barang, sudah mengambil barang di gudang namun di kembalikan tanpa menyampaikan kepada *team* gudang. Penerimaan barang dari *supplier* melebihi jam *closing* gudang. Oleh karena itu, pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan, agar segala proses dapat tersistem dengan lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan analisis PIECES menurut Ragil (2010)^[4]

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021 di Emporio Bakery yang berlokasi di Jl. Dampyak Jali Timur, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer menurut Sarwono (dalam Sunandar 2006:126)^[6] dan sekunder menurut Sarwono (dalam Sunandar 2007:123)^[6]. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari wawancara dan observasi. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari dokumen, catatan, arsip-arsip terkait sistem informasi akuntansi pada Emporio Bakery.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017)^[5] adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif metode analisis PIECES dengan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada Emporio Bakery untuk dijadikan perbandingan antara teori menurut Ragil (2010)^[4] metode analisis PIECES dengan sistem informasi akuntansi pada Emporio Bakery, selanjutnya diambil kesimpulan untuk penelitian ini. Setelah data diperoleh, kemudian disajikan dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan suatu kejadian dimana terdapat gambaran, kenyataan atau suatu kejadian yang akan diteliti. Dengan menyesuaikan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dengan yang ada di Emporio Bakery.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada Emporio Bakery terdapat lima komponen menurut Mandasari (2016)^[3] antara lain:
 - a. Orang, merupakan yang berperan untuk mengoperasikan sistem tersebut dan berbagai fungsi. Komponen ini dilakukan oleh admin gudang.
 - b. Prosedur, terdiri atas manual maupun terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
 - c. Data, digunakan untuk membangun informasi tentang proses-proses bisnis organisasi. Data yang dimiliki oleh Emporio Bakery yaitu *Warehouse Daily Report*.
 - d. Perangkat Lunak, digunakan untuk memproses data dan organisasi. Perangkat lunak yang digunakan oleh Emporio Bakery yaitu aplikasi *Microsoft Excell 2007*.
 - e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan komunikasi jaringan.

Jenis-jenis Persediaan pada Emporio Bakery yaitu sebagai berikut:

1. Persediaan Bahan Baku

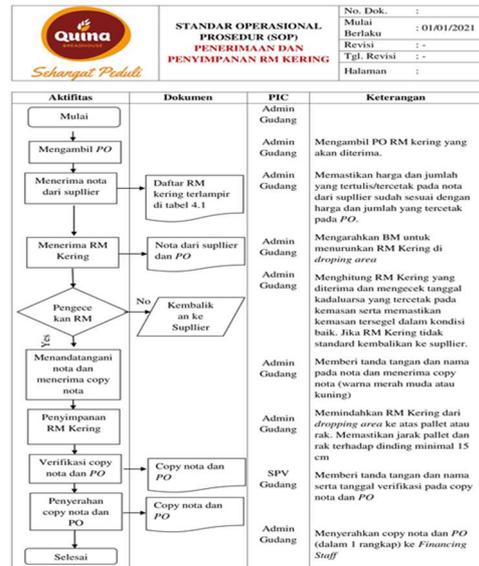
Menurut Hanggana (2006:11)^[1] Bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena menjadi modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi.

Jenis persediaan bahan baku pada Emporio Bakery ada 4 yaitu sebagai berikut:

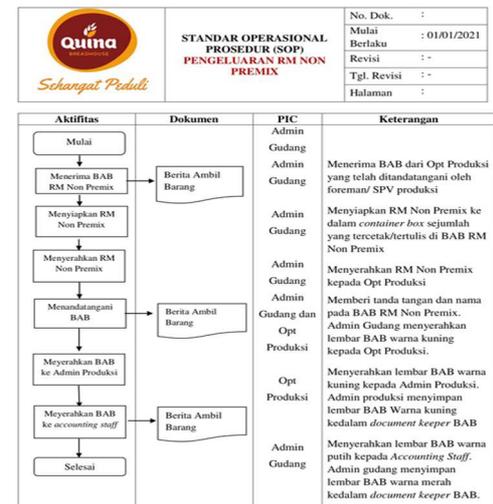
- 1) Bahan Baku Kering
 - 2) Bahan Baku Basah
 - 3) Bahan Baku Beku
 - 4) Bahan Baku Segar
2. Bahan Baku Penolong atau *Non Raw Material* dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu karton, plastik dan *accessories*

3. bahan baku pendukung dalam proses pembuatan roti.

Dalam sistem pencatatan persediaan ini perusahaan akan mencatat setiap mutasi yang terjadi pada persediaan barangnya, jadi akun persediaan (*merchandise inventory*) akan selalu terupdate nilainya setiap saat. Metode penilaian persediaan bahan baku Emporio Bakery yaitu *Metode First In First Out (FIFO)* menurut Harianto (2018)^[2] yang mengasumsikan bahwa barang-barang digunakan (dikeluarkan) sesuai urutan pembeliannya. Dengan kata lain, metode ini mengasumsikan bahwa barang pertama yang dibeli adalah barang yang pertama yang digunakan (dalam perusahaan manufaktur)



Gambar 1. Bagan alir penerimaan dan penyimpanan bahan baku



Gambar 2. Bagan alir pengeluaran bahan baku.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada Emporio Bakery sudah terstruktur dengan baik melalui standar prosedur operasional yang jelas dan terperinci setiap aktivitas namun masih ditemukan selisih *stock opname* antara perhitungan fisik dengan sistem persediaan bahan baku. Selisih *stock opname* seringkali ditemukan kesalahan penulisan kode barang, nama barang dan standar pengeluaran bahan baku yang disebabkan karena banyaknya bahan baku yang tersedia di gudang Emporio Bakery. Dalam

standar prosedur operasional pengambilan bahan baku sebaiknya disosialisasikan kembali kepada operator produksi dikarenakan perubahan sistem persediaan bahan baku sejak juni 2020.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis tersebut dilakukan dengan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) menurut teori Ragil (2010)^[4] yaitu sebagai berikut:

a. *Performance* (Kinerja)

Analisis kinerja pada sistem persediaan bahan baku di Emporio Bakery dilakukan dengan memperhatikan aktivitas pengelolaan bahan baku yang dilakukan. Penilaian dilakukan dengan melihat kesesuaian antara pencatatan persediaan dengan kondisi persediaan yang sebenarnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pencatatan persediaan dan perhitungan fisik persediaan dilakukan dengan rutin oleh Akunting seminggu sekali yaitu setelah permintaan bahan baku sudah tutup.

Metode yang digunakan untuk mengontrol selisih perhitungan fisik dengan pencatatan persediaan bahan baku yaitu evaluasi hasil *Key Performance Indicator*.

Berikut hasil KPI 3 (tiga) bulan terakhir yang harus dievaluasi dan diperbaiki lagi SOP penerimaan dan pengeluaran bahan baku.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Key Performance Indicator

No	KPI	FEBRUARI		MARET	APRIL
		Bobot KPI	Skor akhir	Skor akhir	Skor akhir
1	Rerata selisih hasil SO RM <i>Premix</i>	15	17	20	11
2	Rerata Selisih hasil SO RM <i>Non Premix</i>	12	0	0	0
3	Rerata Selisih hasil SO <i>Carton</i>	10	10	0	0
4	Rerata Selisih hasil SO Plastik & Aksesoris	6	0	0	0
5	Rerata selisih <i>Non RM non Packaging</i>	4	4	4	4
6	Kerugian hasil SO	10	7	5	3
TOTAL		57	37	29	18
Realisasi Skor (%)		100%	66%	51%	32%
NILAI AKHIR (%)		100%		50%	

b. *Information* (Informasi)

Analisis informasi pada sistem persediaan bahan baku di Emporio Bakery menunjukkan bahwa sistem tersebut belum tentu relevan dan benar dikarenakan informasi yang dihasilkan masih terdapat selisih perhitungan fisik dengan sistem pencatatan persediaan bahan baku.

c. *Economic* (Ekonomi)

Analisis ekonomi menunjukkan bahwa sistem persediaan yang

berjalan membutuhkan biaya penambahan SDM. Biaya tersebut untuk membantu gudang melakukan pencatatan dan pengecekan persediaan bahan baku.

d. *Control* (Pengendalian)

Analisis pengendalian menunjukkan pencatatan bahan baku di Emporio bakery masih terdapat kesalahan penginputan dan penulisan standar pengeluaran pada lembar berita ambil barang.

e. *Efficiency* (Efisiensi)

Analisis efisiensi pada sistem persediaan bahan baku di Emporio Bakery menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan belum efisien. Hal tersebut dikarenakan pencapaian KPI masih 50% dari 100% yang diharapkan.

f. *Service* (Pelayanan)

Analisis pelayanan pada sistem persediaan bahan baku pada Emporio Bakery menunjukkan bahwa pelayanan dalam menyiapkan kebutuhan produksi dan sikap tanggap dalam memenuhi kebutuhan bahan baku fresh ataupun lainnya.

hasil analisis PIECES menurut Ragil (2010)^[4] dengan sistem persediaan bahan baku pada Emporio Bakery sebagai berikut:

Jenis Analisis	Teori	Sistem yang sedang berjalan	Keterangan
Analisis Performance	Kinerja proses dan prosedur dapat di handalkan pada suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan	Kinerja proses dan prosedur belum bisa dapat di handalkan pada suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan yaitu pencapaian mendekati 100% tidak kurang 83%	Tidak Sesuai
Analisis Information	Informasi yang disajikan harus benar-benar mempunyai nilai yang berguna.	Emporio Bakery menunjukkan bahwa sistem tersebut belum tentu relevan dan benar dikarenakan informasi yang dihasilkan masih terdapat selisih perhitungan fisik dengan sistem pencatatan persediaan bahan baku.	Tidak Sesuai
Analisis Economic	prosedur yang ada dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biayanya	dapat sistem persediaan yang berjalan membutuhkan biaya penambahan SDM. Biaya tersebut untuk membantu gudang melakukan pencatatan dan pengecekan persediaannya.	Tidak Sesuai
Analisis Control	kegiatan pengendalian semakin baik, kemampuannya mendeteksi kesalahan/kecurangan semakin baik pula.	menjadi pencatatan bahan baku di Emporio bakery masih terdapat kesalahan penginputan dan penulisan standar pengeluaran pada lembar berita ambil barang.	Tidak Sesuai
Analisis Efficiency	tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual	sistem yang diterapkan belum efisien. Hal tersebut dikarenakan pencapaian KPI masih 50% dari 100% yang diharapkan.	Tidak Sesuai
Analisis Service	kegiatan pelayanan yang sangat <i>friendly</i> untuk pengguna (pengguna) sehingga mendapatkan kualitas layanan yang baik.	pelayanan dalam menyiapkan kebutuhan produksi dan sikap tanggap dalam memenuhi kebutuhan bahan baku fresh ataupun lainnya.	Sesuai

Gambar 3. Hasil analisis kesesuaian dengan metode analisis PIECES

Dapat disimpulkan bahwa masih ada ketidaksesuaian dalam keenam aspek analisis PIECES terutama dalam masalah keefisienan *percentage* pencapaian 50% dari 100%, relevan dan ketepatan dalam menyajikan informasi persediaan bahan baku, sehingga diperlukan perancangan penempatan SDM dan *job desk* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan penyajian informasi persediaan bahan baku pada Emporio Bakery

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku sudah terstruktur dengan baik melalui standar prosedur operasional yang jelas dan terperinci namun perlu disosialisasikan kembali standar prosedur pengambilan bahan baku dengan standar pengeluaran bahan baku.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis PIECES menunjukkan bahwa sistem yang berjalan masih memiliki banyak ketidaksesuaian dalam keenam aspek terutama dalam masalah keefisienan, relevan dan ketepatan dalam menyajikan informasi persediaan, meskipun sudah ada

penempatan dan *jobdesc* tetap harus melakukan pengecekan dan pengawasan ulang setiap penerimaan pengeluaran sehingga kurang efisien. Oleh karena itu diperlukan perancangan penempatan SDM dan *jobdesc* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan penyajian informasi dan pengendalian sistem persediaan pada Emporio Bakery di Kabupaten Tegal.

Saran

1. Dalam standar prosedur operasional pengambilan bahan baku sebaiknya di sosialisasikan kembali kepada operator produksi dikarenakan perubahan sistem persediaan bahan baku sejak juni 2020
2. Dalam perusahaan tersebut terjadi kurang jelas pada bagian administrasi, dalam bagian tersebut terjadi rangkap tugas dan tanggungjawab, hal ini dapat dikurangi dengan penambahan jumlah karyawan yang mampu dibidangnya dan pemisahan tugas yang jelas antara belanja dengan admin gudang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada :
Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Bapak Bahri Kamal, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Bapak Drs. Mulyadi, MM.Ak, selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Bapak Subhan Yusuf selaku pemilik Emporio Bakery.

Seluruh karyawan dan karyawan Emporio Bakery.

Teman-teman prodi D3 Akuntansi, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hanggana, S. (2006). *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama, Surakarta.
- [2] Harianto, R. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. Tugas Akhir Medan. Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Tidak dipublikasikan.
- [3] Mandasari, W. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Maksindo Palembang*. Skripsi Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, Tidak dipublikasikan.
- [4] Ragil, W. (2010). *Analisis menggunakan Pieces*. Jakarta.
- [5] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua Puluh Empat. Bandung: Alfabeta
- [6] Sunandar, et al. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama Tegal.